

**UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**  
**TAHUN 2017**

**ABSTRAK**

Siti Aisyah\*.Dewi Puspitaningrum\*\*.Lia Mulyanti\*\*\*.

**STUDI KUALITATIF KEKERASAN SEKSUAL FISIK ATAU PSIKIS  
PADA PEREMPUAN DI KOTA SEMARANG**

(xvii + 73 halaman + 8 tabel + 2 bagan + 8 lampiran )

**Latar Belakang:** Data pusat pelayanan terpadu Semarang terpadu rumah perlindungan untuk membangun nurani dan cinta kasih insani (PPT SERUNI)kota Semarang tahun 2014 kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di kota semarang berkisar 264 kasus, tahun 2015 jumlahnya meningkat menjadi 281 kasus. Pada tahun 2016 yang tercatat PPT SERUNI menurun menjadi 188 kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan.Namun temuan komisi nasional perempuan mencatat bahwa kekerasan seksual pada perempuan tahun 2016 mengalami kenaikan kasus kekerasan seksual yang dilaporkan dibandingkan tahun 2015.

**Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kekerasan seksual fisik atau psikis pada perempuan di kotaSemarang.

**Metode:** Jenis penelitian kualitatif dengan teknik *purposive sampling*, empat responden utama dan empat responden pendukung dengan menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*). Data yang didapat kemudian di analisis secara kualitatif.

**Hasil:** Dari hasil penelitian di ketahui bahwa karakteristik responden korban kekerasan seksual fisik atau psikis yaitu usia 15 - 26 tahun dengan pendidikan SD - SMA. Pelakutindak kekerasan seksual merupakan orang terdekat dari responden seperti pacar, suami dan tetangga.Tiga dari empat responden utama mendapatkan kekerasan seksual secara fisik seperti diperkosa, ditampar, dipukul, diremas pada bagian sensitif, dan satu responden utama mendapatkan kekerasan seksual secara psikis berupa intimidasi secara seksual.

**Kesimpulan:** Tiga dari empat responden utama mendapatkan kekerasan seksual secara fisik, satu responden utama mendapatkan kekerasan seksual secara psikis. Kekerasan seksual fisik seperti diperkosa, ditampar, dipukul, diremas pada bagian sensitif dan kekerasan seksual psikis berupa intimidasi secara seksual.

Kata Kunci : Kekerasan Seksual, Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis  
Kepustakaan : 26, 2008-2017

---

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG**  
**FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES**  
**STUDY PROGRAM OF DIII OF MIDWIFERY**  
**2017**

**ABSTRACT**

SitiAisyah\*. DewiPuspitaningrum\*\*. LiaMulyanti\*\*\*.

**QUALITATIVE STUDY OF SEXUAL OR PSYCHOLOGICAL VIOLENCE AGAINST WOMEN IN SEMARANG CITY**

(xvii + 73 pages + 8 tables + 2 chart + 8 attachment )

**Background:** Based on Semarang integrated service center of home protection to build conscience and human love (PPT SERUNI) Semarang city in 2014, sexual violence cases against women in Semarang City was about 264 cases, and in 2015 it was 281 cases. In 2016 recorded PPT SERUNI, it decreased to 188 cases of violence against women reported.

**Purpose:** This research is to know the description of sexual violence or psychological violence against women in Semarang. However, the findings of the women's national commission noted that sexual violence against women in 2016 experienced an increase in reported cases of sexual violence compared to 2015.

**Method:** Type of research was qualitative research with purposive sampling technique, four primary respondents and four supporting respondents by using in depth interview. The data obtained were then analyzed qualitatively.

**Result:** Based on the research, it was known that the characteristics of the respondents of the victims of physical or sexual violence are aged 15 – 26 years with elementary and high school education. The perpetrators of sexual violence were the closest people of respondents like a boyfriend, a husband, and a neighbor. Three of four primary respondents were physically assaulted, slapped, hit, squeezed on sensitive parts, and one respondent was sexually assaulted in the form of intimidation Sexual.

**Conclusions:** Three of the four primary respondents were physically assaulted, one primary respondent was sexually assaulted. Sexual violence such as being raped, slapped, beaten, crushed on sensitive parts and sexual assault in the form of sexual intimidation.

Keywords: Sexual Violence, Physical Violence, Psychological Violence

References: 26, 2008-2017

---

**\*Student of Midwifery Study Program In Muhammadiyah University of Semarang**

**\*\*The Lecturers In Muhammadiyah University of Semarang**